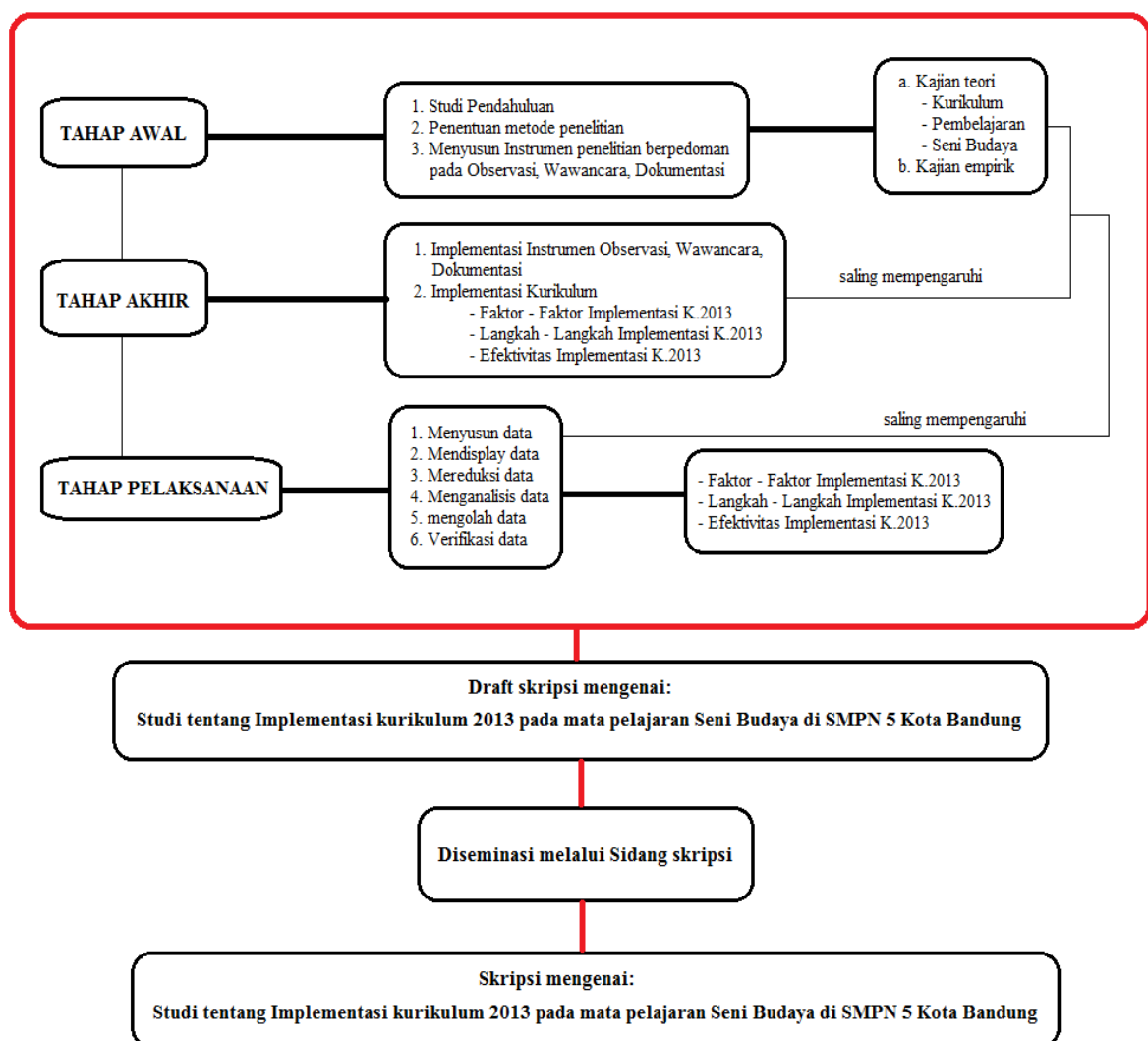


BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini dijelaskan mengenai prosedur operasional penelitian yang dilakukan mengenai masalah Studi tentang Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni Budaya di SMPN 5 Bandung.

A. Desain penelitian



Bagan 3.1

Bagan desain penelitian mengenai Studi tentang Implementasi Kurikulum
2013 pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 5 Bandung

Gina Umayati Dewi, 2015

**STUDI TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI
SMPN 5 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian merupakan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode Deskriptif Analisis dengan pendekatan Kualitatif. Pemilihan desain penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menjadi dasar penelitian, terutama masalah Faktor-faktor Implementasi, langkah-langkah implementasi dan efektivitas kurikulum 2013 yang difokuskan pada pembelajaran seni musik. Bidang seni musik dirasa tepat untuk dipilih karena sesuai dengan kompetensi peneli yang berasal dari pendidikan musik UPI. Adapun data yang digali berupa kegiatan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 5 Kota Bandung, terdiri dari Tahap kegiatan awal, Tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang disusun dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap kegiatan awal.

Dalam kegiatan awal peneliti melakukan Studi pendahuluan mengenai Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 5 Kota Bandung. Setelah melakukan studi pendahuluan, selanjutnya peneliti menentukan metode dan rumusan masalah penelitian yang telah disusun yaitu mengenai Faktor-faktor dalam usaha implementasi kurikulum 2013, Langkah-langkah Implementasi kurikulum 2013, dan Efektivitas kurikulum 2013. Selanjutnya peneliti melakukan Penyusunan instrumen penelitian dengan mengacu kepada Observasi Wawancara dan Dokumentasi.

Setelah menyusun kegiatan awal yang telah disebutkan, peneliti melakukan kajian teori mengenai kurikulum, pembelajaran, dan seni budaya. Lalu kajian teori tersebut diperkuat dengan kajian empirik dari peneliti yang pernah mengajar sebagai guru PPL di SMPN 5 Kota Bandung.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap awal pelaksanaan, peneliti melakukan Implementasi instrumen penelitian yang mengacu kepada Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digali merupakan data tentang Implenetasi kurikulum 2013 mengenai Faktor-faktor dalam usaha implementasi kurikulum 2013, Langkah-langkah Implementasi kurikulum 2013, dan Efektivitas kurikulum 2013.

3. Tahap Akhir

Setelah didapatkan data-data penelitian mengenai Faktor-faktor dalam usaha implementasi kurikulum 2013, Langkah-langkah Implementasi kurikulum 2013, dan Efektivitas kurikulum 2013, maka selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data penelitian. Setelah data disusun, kemudian peneliti mendisplay data penelitian. Setelah data di display, peneliti mereduksi data penelitian sehingga tersisa data-data yang relevan dan kemudian di analisis.

Setelah dianalisis, data diolah dan kemudian di verifikasi sehingga didapatkan *draft* skripsi mengenai Studi Tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 5 Kota Bandung. Setelah *draft* skripsi selesai kemudian *draft* diseminasi dalam kegiatan sidang skripsi, sehingga skripsi mengenai Studi tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 5 Kota Bandung selesai.

Secara keseluruhan, tahapan awal yang merupakan kajian teori/ bab II berkaitan dengan tahapan pelaksanaan yang merupakan operasional penelitian. Tahapan awal dan tahapan pelaksanaan berkaitan dengan tahapan akhir yang merupakan hasil penelitian dan kesimpulan. Setelah itu semua tahapan tergabung menjadi satu yang kemudian disebut sebagai Draft Skripsi. Draft skripsi selanjutnya diseminasikan melalui sidang skripsi yang kemudian Draft skripsi berubah menjadi Skripsi.

B. Partisipan dan tempat penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan Penelitian yang peneliti pilih adalah sebagai narasumber-narasumber dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian studi tentang Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 5 Kota Bandung, salah satunya adalah Guru mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 5 Kota Bandung.



Foto 3.1
Erman Rohmansyah, Guru seni musik SMPN 5 Kota Bandung
(dokumentasi Gina, 2014)

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMPN 5 Kota Bandung. SMPN 5 Kota Bandung merupakan salah satu sekolah yang terpilih menjadi *piloting school*, dari 6 sekolah yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum 2013 pada tahun pertama diluncurkan yaitu tahun 2013.

SMPN 5 Kota Bandung berlokasi di Jl. Sumatera No. 40, Kota Bandung dengan kode pos 40113. Nomor telepon/ fax dari SMPN 5 Kota Bandung yaitu (022) 4207121. SMP 5 Kota Bandung pun memiliki media elektronik yang mempermudah akses masyarakat yang ingin mengetahui tentang SMPN 5 Kota Bandung. Website tersedia pada alamat <http://www.smpn5bdg.sch.id>, dan Email dari SMPN 5 Kota Bandung tersedia di smpnegeri5_javastraat@yahoo.com.

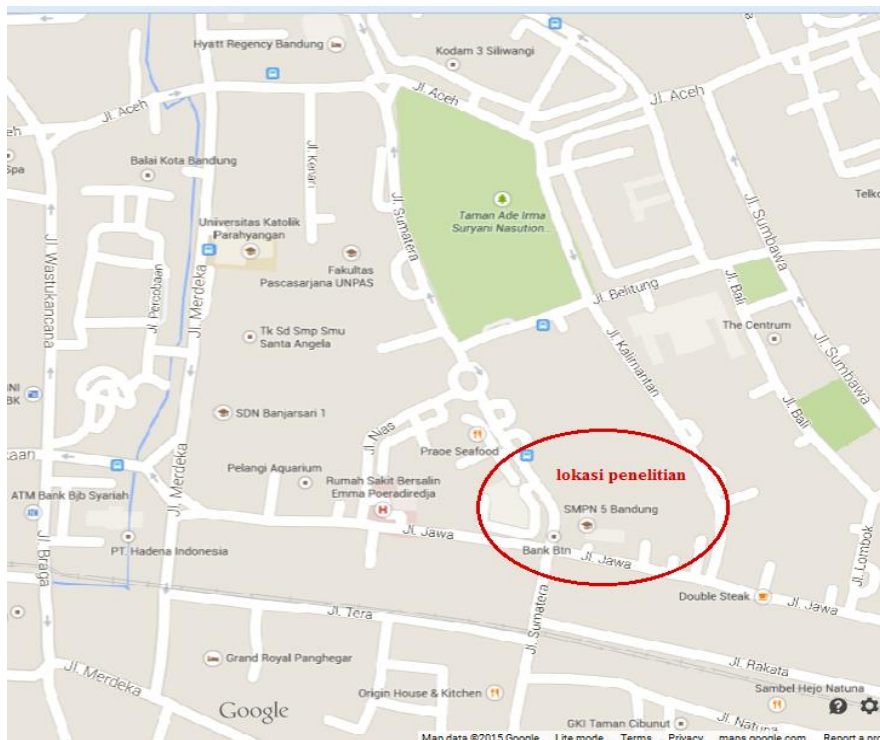
Gina Umayati Dewi, 2015

STUDI TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMPN 5KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Foto 3.2
Gedung SMPN 5 Kota Bandung tampak depan
(Dokumentasi Gina, 2014)



Gambar 3.1
Denah lokasi SMPN 5 Kota Bandung sebagai lokasi penelitian
(dokumentasi, Google maps 2014)

Gina Umayati Dewi, 2015

STUDI TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMPN 5 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan penelitian secara bertahap dan peneliti mengkaji data-data yang diperoleh hingga hasil yang didapatkan jenuh/ tidak memiliki informasi lebih jauh lagi. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Observasi, Studi Literatur, Wawancara, Dokumentasi.

Menurut Mukhtar (2013, hlm. 109) menjelaskan bahwa Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian dia mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami, dan dirasakan langsung oleh peneliti, Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek dalam situasi sosial untuk mendapatkan sejumlah informasi yang dibutuhkan, Dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambar yang ada pada satu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengkemas laporan penelitian. Berikut tahapan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi dilakukan di SMPN 5 Kota Bandung. Kegiatan Observasi berlangsung sejak tanggal 8 Desember 2014 hingga 10 Februari 2015. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk menggali data penelitian mengenai Implementasi kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Seni Budaya. Operasional observasi dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi awal penelitian ini dilakukan peneliti pada tanggal 8 Desember 2014. Observasi awal dilakukan untuk lebih mengenal lokasi tempat penelitian dan berasumsi mengenai aspek-aspek apa saja yang memungkinkan untuk dijadikan data atau bahan penelitian mengenai Faktor-faktor implementasi kurikulum 2013, Langkah-langkah implementasi kurikulum 2013, serta efektivitas implementasi kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga bersilaturahmi sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian kepada elemen-elemen sekolah terkait agar selama proses penelitian dimudahkan dan diberikan kelancaran serta dukungan dari sekolah.

- b. Observasi kedua penelitian ini dilakukan peneliti pada tanggal 11 Desember 2014. Observasi kedua bertujuan untuk mewawancarai narasumber utama, yaitu bapak Erman rochmansyah dan berdiskusi mengenai jadwal mengajar, dan kelas yang dapat dijadikan data penelitian.
- c. Observasi ketiga dilakukan peneliti pada tanggal 13 Januari 2015 hingga tanggal 16 Januari 2015. Minggu ini merupakan awal pertemuan untuk materi seni musik, dengan Standar Kompetensi “Bernyanyi Unisono”. Peneliti memulai penelitian dengan cara ikut masuk kelas yang sedang diajar oleh pak erman dan memperhatikan proses pembelajaran dengan seksama. Kelas yang menjadi kelas penelitian yaitu Kelas 7A, 7C dan 7D. selain melakukan Penelitian dengan melihat proses pembelajaran.
- d. Observasi keempat dilakukan peneliti pada tanggal 20 Januari 2015 hingga tanggal 23 Januari 2015. Minggu ini merupakan pertemuan kedua untuk materi seni musik, dengan Standar Kompetensi “Bernyanyi Unisono”. Peneliti melakukan penelitian dengan cara ikut masuk kelas yang sedang diajar oleh pak erman dan memperhatikan proses pembelajaran dengan seksama. Kelas yang menjadi kelas penelitian yaitu Kelas 7A, 7C dan 7D. Pada tanggal 21 Januari, peneliti melakukan pendokumentasian mengenai data-data yang dibutuhkan seperti foto sarana dan prasarana yang ada di SMPN 5 Kota Bandung.
- e. Observasi kelima dilakukan peneliti pada tanggal 27 Januari 2015 hingga tanggal 30 Januari 2015. Minggu ini merupakan pertemuan ketiga untuk materi seni musik, dengan Standar Kompetensi “Bernyanyi Unisono”. Peneliti melakukan penelitian dengan cara ikut masuk kelas yang sedang diajar oleh pak Erman dan memperhatikan proses pembelajaran dengan seksama. Kelas yang menjadi kelas penelitian yaitu Kelas 7A, 7C dan 7D. pada tanggal 30 Januari 2015 peneliti melakukan wawancara dengan pak Erman.
- f. Observasi keenam dilakukan peneliti pada tanggal 3 Februari 2015 hingga tanggal 6 Februari 2015. Minggu ini merupakan pertemuan keempat atau pertemuan terakhir untuk materi seni musik, dengan

Standar Kompetensi “Bernyanyi Unisono”. Peneliti melakukan penelitian dengan cara ikut masuk kelas yang sedang diajar oleh pak erman dan memperhatikan proses pembelajaran dengan seksama. Kelas yang menjadi kelas penelitian yaitu Kelas 7A, 7C dan 7D.

2. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk mencari tahu mengenai teori penguat dari sumber bacaan serta hal-hal penunjang lain yang berkaitan dengan penelitian mengenai studi tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 5 Kota Bandung. Studi literatur ini ada sebagai dasar pedoman dan rambu-rambu penelitian yang dilakukan peneliti agar tidak tersesat atau melenceng dalam melakukan penelitian.

Studi literatur dibagi menjadi beberapa bagian literatur yaitu:

a. Tentang Kurikulum, dengan sumber yaitu:

- 1) Buku Dasar-dasar pengembangan kurikulum karangan Oemar Hamalik. Literatur yang diambil berupa materi mengenai Definisi kurikulum, Fungsi kurikulum dan Implementasi kurikulum.
- 2) Buku Pengembangan Kurikulum teori dan praktek karya Nana Syaodih Sukmadinata. Literatur yang diambil berupa materi mengenai Definisi kurikulum.
- 3) Undang undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. Literatur yang diambil berupa materi mengenai sistem pendidikan nasional.
- 4) Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 Mengenai Implementasi kurikulum 2013. Literatur yang diambil mengenai seluk beluk Kurikulum 2013

b. Tentang Pembelajaran, dengan sumber yaitu:

- 1) Buku Strategi Pembelajaran karangan Wina Sanjaya. Literatur yang diambil berupa materi mengenai Strategi Pembelajaran.

- 2) Buku Belajar dan pembelajaran karangan Suyono dan Hariyanto. Literatur yang diambil berupa materi mengenai Definisi pembelajaran
 - 3) Buku Pembelajaran Efektif karangan M. Sobry Sutikno. Literatur yang diambil berupa materi mengenai pembelajaran efektif.
 - 4) Buku strategi belajar mengajar karangan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. Literatur yang diambil berupa materi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.
- c. Tentang Mata pelajaran Seni Budaya dengan sumber yaitu: lampiran Permendikbud No. 58 tahun 2013 mengenai implementasi kurikulum 2013 SMP, bagian Pedoman Guru Mata pelajaran Seni Budaya. Literatur yang diambil berupa materi mengenai Seni Budaya dalam kurikulum 2013.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada partisipan penelitian untuk menggali dan mencari tahu informasi secara lebih mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian mengenai studi tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 5 Kota Bandung. Narasumber wawancara peneliti adalah Bapak Erman Rochmansyah, guru mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 5 Kota Bandung dengan mengajar Seni Musik. Beliau mengajar di SMPN 5 Kota Bandung sejak tahun 2003 hingga saat ini.

Kaitannya dengan implementasi kurikulum 2013 adalah beliau terpilih menjadi Instruktur Nasional tentang Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran seni budaya. Adapun pertanyaan wawancara yang diajukan kepada narasumber merupakan pertanyaan mengenai Faktor-faktor usaha guru dalam melakukan Implementasi kurikulum 2013, Langkah-langkah implementasi kurikulum 2013, serta efektivitas implementasi kurikulum 2013.



Foto 3.3

Proses Wawancara peneliti dengan nasrasumber, Erman Rohmansyah selaku Guru SMPN 5 yang dipilih menjadi subjek penelitian (dokumentasi, Gina, 2015)

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendokumentasikan data dengan cara mengabadikan data tersebut baik berbentuk tulisan, audio, visual, audio visual sebagai bukti untuk menunjang/ memperkuat hasil penelitian. Peneliti mendokumentasikan data-data berupa visual (foto) kegiatan dikelas saat penelitian berlangsung. Selain itu peneliti juga merekam wawancara yang peneliti lakukan dalam bentuk audio (rekaman suara).

Gina Umayati Dewi, 2015

STUDI TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMPN 5KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dimana data yang telah diperoleh oleh peneliti dikaji agar peneliti dapat melihat/ menentukan hasil dan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2010, hlm. 337).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik Analisis model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman adalah *Data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.

1. Data Reduction/ Reduksi data

Data Reduction atau Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Dalam Sugiyono, 2013, hlm. 338). Dengan cara ini, data yang dihasilkan memiliki bayangan/ gambaran yang lebih jelas sehingga apabila ada data yang kurang maka peneliti dapat dengan cepat menggali informasi yang dibutuhkan, dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan pada tahap berikutnya. Adapun data-data yang direduksi merupakan data yang menjadi pertanyaan penelitian, yaitu: Faktor-faktor Implementasi kurikulum 2013, Langkah-langkah implementasi kurikulum 2013, dan efektivitas implementasi kurikulum 2013.

2. Data Display/ Penyajian Data

Data Display atau Penyajian data adalah cara dimana data yang telah di reduksi kemudian disajikan dalam bentuk penyajian yang disesuaikan dengan hasil yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 341). Data yang didisplay merupakan payung penelitian yaitu Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 5 Kota

Bandung, yang kemudian difokuskan kedalam rumusan masalah dan pertanyaan penelitian mengenai Faktor-faktor Implementasi kurikulum 2013, Langkah-langkah implementasi kurikulum 2013, dan efektivitas implementasi kurikulum 2013.

3. Conclusion Drawing and Verification/ Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Conclusion Drawing and Verification atau penarikan kesimpulan dan Verifikasi merupakan langkah terakhir dalam tahapan analisis data model Miles dan Huberman, merupakan penarikan kesimpulan dari data penelitian yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 345). Data yang diverifikasi merupakan data penelitian yang menjadi pertanyaan penelitian, yaitu Faktor-faktor Implementasi kurikulum 2013, Langkah-langkah implementasi kurikulum 2013, dan efektivitas implementasi kurikulum 2013.